

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana strategi Presiden Barack Obama dalam upayanya untuk memperbaiki citra Amerika Serikat di Dunia Islam, pasca berbagai kebijakan represif dari Presiden George W. Bush. Besarnya populasi muslim dunia dan kepentingan-kepentingan Amerika Serikat di Dunia Islam, menjadikan urgensi perbaikan citra di Dunia Islam muncul. Munculnya perkembangan teknologi digital membuat adanya percepatan laju pertukaran informasi. Obama kemudian mencoba memanfaatkan perkembangan teknologi media digital dengan cara mengintegrasikan komunikasi digital ke dalam tugas-tugas aktor diplomatik. Hal ini guna melakukan peningkatan hubungan dan citra nasional dengan publik internasional khususnya publik Dunia Islam melalui inovasi digital diplomasi publik yang dikemas melalui kebijakan *21st Century Statecraft* dan juga penggunaan media sosial dalam kerangka konsep *eDiplomacy*. Amerika Serikat mendorong para aktor diplomatik untuk memaksimalkan pemanfaatan media sosial dan internet untuk melakukan praktik diplomasi dan interaksi dengan publik mancanegara dengan tujuan menyebarkan nilai-nilai Amerika Serikat yang terbuka.

Kata kunci: Amerika Serikat, Dunia Islam, Diplomasi Publik, *eDiplomacy*, Obama, *21st Century Statecraft*, Internet, Media Sosial.

ABTRACT

This thesis explains about the strategy of President Barack Obama in his efforts to improve the image of the United States in the Islamic World, after various repressive policies from President George W. Bush. The large Muslim population of the world and the interests of the United States in the Islamic World, makes the urgency of improving the image in the Islamic World emerge. The emergence of the development of digital technology makes the acceleration of the rate of information exchange. Obama then tried to exploit the development of digital media technology by integrating digital communication into the tasks of diplomatic actors. This is to improve relations and national image with the international public, especially the public of the Islamic World through digital innovation of public diplomacy, which is packaged through the 21st Century Statecraft policy and also the use of social media within the framework of the concept of eDiplomacy. The United States encourages diplomatic actors to maximize the use of social media and the internet to practice diplomacy and interaction with foreign publics with the aim of spreading US values that are open.

Keywords: *The United States, Islamic World, Public Diplomacy, eDiplomacy, Obama, 21st Century Statecraft, Internet, Social Media.*